

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Cahaya Medan telah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai pendekatan strategis. Inti dari implementasi ini adalah kebijakan sekolah yang mewajibkan integrasi *school values* dan profil siswa berdasarkan Pancasila ke dalam semua aspek pendidikan karakter. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman utama bagi guru, terutama yang mengajar matematika, untuk menyematkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemandirian ke dalam modul pengajaran mereka. Selain itu, nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan disiplin ditekankan. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menerapkan beberapa strategi kunci untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Pertama, guru mengintegrasikan nilai-nilai dari profil siswa Pancasila ke dalam modul pengajaran, memastikan bahwa nilai-nilai karakter ini tercermin dalam setiap aspek pembelajaran. Kedua, guru merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Ini melibatkan pemahaman kondisi individu siswa, memberikan perhatian dan kepedulian, serta menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi beragam kebutuhan, yang membantu siswa merasa dihargai dan bernilai, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Strategi ketiga adalah penggunaan metode *Problem Based Learning* (PBL), yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif saat memecahkan masalah. PBL memfasilitasi kerja kolaboratif, diskusi, dan pencarian solusi mandiri di antara siswa. Diskusi kelompok juga sering dilakukan untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi, yang penting untuk pengembangan karakter.

Untuk memastikan efektivitas strategi-strategi ini, SMA Cahaya Medan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur. Supervisi dilakukan dua kali per semester, memberikan umpan balik dan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki praktik pengajaran mereka. Pengawasan ini membantu guru

memperluas pemahaman mereka tentang pendidikan karakter dan lebih baik memenuhi kebutuhan siswa. Dukungan berkelanjutan dari sekolah memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi dan metode pengajaran yang inovatif, meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter.

2. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMA Cahaya Medan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kurikulum, kebijakan sekolah, lingkungan sekolah, peran dan kompetensi guru, serta faktor internal dan eksternal siswa. Kurikulum nasional, yang mencakup nilai-nilai karakter esensial bersama dengan ekspektasi akademik, membentuk dasar dari upaya-upaya ini. Dalam kerangka ini, SMA Cahaya Medan merancang kebijakannya untuk secara aktif mempraktikkan pendidikan karakter di seluruh lingkungan sekolah. Kebijakan sekolah ini dirancang dengan cermat untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua aspek kehidupan sekolah, membentuk budaya yang mendukung dan etis yang mempengaruhi penyampaian layanan pendidikan. Budaya ini mempromosikan nilai-nilai sekolah dan profil siswa Pancasila, memastikan bahwa nilai-nilai ini dijalankan setiap hari oleh siswa dan staf. Guru di SMA Cahaya Medan memainkan peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan ini. Mereka bukan hanya instruktur akademis tetapi juga mentor yang mencontohkan dan menanamkan nilai-nilai karakter. Sekolah menyediakan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam praktik pengajaran mereka. Komunikasi yang baik antara orangtua dan sekolah juga mendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan karakter di SMA Cahaya Medan dilakukan melalui kebijakan sekolah yang kuat, integrasi nilai-nilai karakter dalam modul pengajaran, desain dan metode pengajaran partisipatif, serta pemantauan dan evaluasi sistematis. Dengan pendekatan ini, pendidikan karakter tidak hanya mendukung perkembangan akademik tetapi juga memperkuat perkembangan karakter siswa.

5.2 Saran

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat penting. Guru dapat menggunakan temuan penelitian sebagai panduan dalam merancang strategi pembelajaran yang mempromosikan karakter siswa secara efektif. Manajemen sekolah juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan kebijakan sekolah yang lebih baik.

Demikian pula, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran matematika dapat menjadi wahana yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa di SMA Cahaya Medan.